

Implementasi Metode Bil Qolam terhadap Pemahaman Al-Qur'an pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah Gresik

Nurul Widadi

STIT RADEN SANTRI Gresik

Email: nurulwidadi1099@gmail.com

Abstrak :

Penelitian ini membahas permasalahan rendahnya pemahaman al-Qur'an di kalangan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah Gresik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami isi al-Qur'an, yang berdampak pada motivasi belajar mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan metode Bil Qolam sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman al-Qur'an pada peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan peserta didik yang mengikuti program pembelajaran al-Qur'an dengan metode Bil Qolam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Bil Qolam secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap al-Qur'an. Peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam membaca al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga membantu peserta didik dalam memahami aturan tajwid dan struktur huruf hijaiyah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode Bil Qolam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman al-Qur'an di kalangan peserta didik, sehingga disarankan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran al-Qur'an di madrasah. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan al-Qur'an.

Kata Kunci: Bil Qolam, pemahaman al-Qur'an, peserta didik.

Abstract :

This study discusses the problem of low understanding of the Qur'an among students of Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah Gresik. Many students experience difficulties in reading and understanding the content of the Qur'an, which has an impact on their motivation to learn. The purpose of this study is to implement the Bil Qolam method as a solution to improve the understanding of the Qur'an in students. The method used in this study is a qualitative approach with interview, observation, and document analysis techniques. This research involves students who take part in the Qur'an learning program using the Bil Qolam method. The results of the study show that the application of the Bil Qolam method significantly increases students' understanding of the Qur'an. Students are easier to understand and remember the material taught, and show a higher interest in reading the Qur'an. In addition, this method also helps students in understanding the rules of tajweed and the structure of hijaiyah letters. The conclusion of this study is that the Bil Qolam method has been proven to be effective in improving the understanding of the Qur'an among students, so it is recommended to be applied more widely in the learning of the Qur'an in madrasas. Thus, this method can be a good alternative to improve the quality of Qur'an education.

Keywords: Bil Qolam, understanding of the Qur'an, students.

1. Pendahuluan

Copyright (c) 2024 The author, Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga seharusnya dalam pembelajaran al-Qur'an sudah banyak yang mampu bahkan dapat membacanya. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua umat Islam mampu membacanya. Pada tahun 2022 Dewan Masjid Indonesia (DMI) sebanyak 65% warga muslim di Indonesia buta huruf al-Qur'an dan hanya 35% yang bisa membaca al-Qur'an. Sehingga didapati tidak sampai 50% dari Masyarakat Indonesia yang beragama Islam mampu membacanya dan bahkan memahami bacaan al-Qur'an.

Masyarakat muslim di Indonesia yang masih mengalami buta huruf al-Qur'an dan yang paling utama terdapat pada kalangan remaja dan dewasa. Padahal al-Qur'an merupakan pedoman sekaligus petunjuk yang penting bagi setiap kaum muslim yang wajib dibaca, dikaji, diresapi serta diamalkan selama hidup di dunia ini. al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang sangat sempurna dan mempunyai fungsi sebagai pelajaran, pedoman bagi segenap muslim dan juga sekaligus sebagai petunjuk untuk orang-orang yang taat.

Implementasi metode yang baru diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat mengingat, menghafal, dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan lebih baik. Metode Bil Qolam membantu peserta didik dalam memahami struktur dan tata cara penulisan huruf hijaiyah, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan lancar. Implementasi metode ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik tetapi juga secara signifikan meningkatkan kompetensi Peserta didik dalam memahami dan membaca al-Qur'an.

Fenomena yang terjadi ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang tertarik membaca al-Qur'an. Hal ini disebabkan adanya perasaan bosan yang muncul akibat model pembelajaran al-Qur'an yang telah mereka jalani sebelumnya. Situasi ini menuntut adanya inovasi dari para pendidik untuk mengatasi kebosanan tersebut serta meningkatkan motivasi Peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

Metode merupakan istilah yang paling sering dipakai untuk mendiskripsikan makna cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Salah satunya yaitu metode Bil Qalam. Metode ini merupakan cara belajar membaca al-Qur'an yang telah berkembang di beberapa daerah di Indonesia. Metode ini merupakan cara untuk membimbing seseorang membaca al-Qur'an secara praktis. Kenali suara huruf satu per satu, lalu dua huruf, lalu tiga huruf, pahami setiap kata, dan akhirnya akan tahu setiap kalimat. Metode ini merupakan cara bagi guru untuk memulai membaca puisi dan wakaf dan bagi peserta didik untuk belajar membaca al-Qur'an. Guru membacanya sekali atau dua kali, dan peserta didik mengikutinya. Guru kemudian membacakan ayat berikut, dan peserta didik mengikutinya kembali agar peserta didik dapat menirukan bacaan guru dengan baik.

Dengan penggunaan metode Bil Qolam ini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi perasaan bosan yang dialami Peserta didik, serta memberikan motivasi dan keterampilan yang diperlukan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga Peserta didik juga mampu memahami al-Qur'an dengan baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini ditujukan pada problematika penelitian yang dilaksanakan atas dasar fakta kebenaran dengan cara observasi dan turun langsung ke lapangan. Peneliti menggunakan jenis metode ini karena peneliti membutuhkan penelitian

langsung ke lapangan dengan tujuan mencari data dengan melalui observasi langsung, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Adapun penyelesaian yang digunakan yaitu melakukan observasi langsung ke dalam kelas baik pengamatan dari dekat di dalam kelas ataupun dari jauh dan melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah, koordinator atau penanggungjawab metode Bil Qolam, pengajar dan peserta didik dengan disertai pengambilan dokumentasi baik dokumen madrasah ataupun foto. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan menyebutkan, mengartikan dan menguraikan data dengan kata atau kalimat, bukan dengan angka. Proses analisis data dimulai dengan memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Pembahasan dan Hasil

I. Standar Operasional Implementasi Metode Bil Qolam

Pertama, sama-sama memiliki visi "memudahkan mengaji yang benar" dan misi "membudayakan bacaan al-Qur'an yang baik dan benar di kalangan masyarakat dengan memudahkan pembelajaran al-Quran yang benar bagi siapapun" Rekrutment asatidz Bil Qolam dilaksanakan oleh pengurus Bil Qolam Gresik dengan mekanisme tersendiri. Kedua, tenaga pengajar yang direkomendasikan oleh lembaga harus melalui seleksi guru yang dilakukan oleh Bil Qolam Gresik selaku penjamin mutu. Ketiga, setiap tenaga pengajar wajib mendapatkan sertifikat atau izin mengajar oleh Bil Qolam Gresik setelah menjalani masa pelatihan dan pembinaan.

| Pembelajaran Juz Amma | |
|----------------------------|--|
| Teknik | Implementasi Metode <i>Bil Qolam</i> |
| Tadarus 1 | Guru Mentahqiq Bacaan dan mengulang beberapa kali setiap ayat atau potongan ayat yang perlu untuk di ulang, murid menirukan bacaan guru baik secara klasikal maupun tertunjuk Individu, sampai baik bacaannya, Kemudian di akhir guru memimpin bacaan yang telah dipelajari dengan tartil dengan 4 lagu nada |
| Pembelajaran al-Qur'an | |
| Teknik | Implementasi Metode <i>Bil Qolam</i> |
| Tadarus/ Marhalah 1 juz | Guru Mentahqiq Bacaan dan mengulang beberapa kali setiap ayat atau potongan ayat yang perlu untuk di ulang, murid menirukan bacaan guru baik secara klasikal maupun tertunjuk individu, sampai baik bacaannya, Kemudian di akhir guru memimpin bacaan yang telah dipelajari dengan tartil dengan 4 lagu nada |
| Tadarus/ Marhalah 2 juz | Guru mempraktekkan bacaan tartil dengan lagu 4 nada dan murid menirukan 1 kali dan guru juga melatih murid pada bacaan-bacaan sulit secara intensif baik klasikal maupun |

| | |
|----------------------------|---|
| | tertunjuk individual kemudian diakhir murid membaca dengan tartil bacaan yang telah dipelajari secara bersama-sama |
| Tadarus/ Marhalah 3 Juz | Guru berperan sebagai mushohhah yang tugasnya hanya mengoreksi bacaan murid sambil mengevaluasi dan sesekali memberikan tambahan-tambahan materi bacaan yang belum diketahui oleh murid dan murid memimpin bacaan secara bergantian dengan pergantian per ayat atau 4 nada. |
| Tadarus/ Marhalah 4 juz | Guru berperan sebagai mushohhah yang tugasnya hanya mengoreksi bacaan murid sambil mengevaluasi dan sesekali memberikan tambahan-tambahan materi bacaan yang belum diketahui oleh murid dan murid memimpin bacaan secara bergantian dengan pergantian per ayat atau 4 nada. |
| Tadarus/ Marhalah 5 juz | Guru Mentahqiq Bacaan dan mengulang beberapa kali setiap ayat atau potongan ayat yang perlu di ulang, murid menirukan bacaan guru baik secara klasikal maupun tertunjuk individu, sampai baik bacaannya, Kemudian di akhir guru memimpin bacaan yang telah dipelajari dengan tartil dengan 4 lagu nada. |

Tabel 3.1:

Media Pembelajaran Implementasi Metode Bil Qolam

“metode Bil Qolam merupakan metode praktis baca al-Qur'an yang sudah familiar di wilayah gresik, khususnya di beberapa lembaga pendidikan di daerah perkotaan. sehingga MTs Masyhadiyah ingin mengikuti metode Bil Qolam itu sebagai bagian dari hal yang baru dan pertama di daerah Desa Giri.”

Pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari ayat-ayat pendek hingga ayat-ayat yang lebih panjang, dengan tujuan siswa memahami makna dan tajwid dari ayat-ayat yang ditulis. Langkah-langkah dalam metode Bil Qolam dimulai dari persiapan, di mana guru menyiapkan teks ayat-ayat al-Qur'an dan siswa menyiapkan alat tulis. Selanjutnya, siswa dibimbing untuk menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan benar, dengan penekanan pada penulisan huruf-huruf hijaiyah yang benar. Setelah itu, siswa diminta untuk menulis ayat-ayat tersebut beberapa kali hingga hafal. Setelah menulis, siswa membaca ayat-ayat yang telah ditulis dan guru mengoreksi bacaan serta memberikan penjelasan tentang tajwid dan makna ayat. Terakhir, guru mengevaluasi hasil tulisan dan bacaan siswa serta memberikan feedback dan bimbingan lebih lanjut jika diperlukan.

“dimulai dengan melaksanakan tes kemampuan baca untuk anak-anak siswa untuk menentukan tingkatan dalam kelas. mulai dari tingkatan paling rendah Ula, binnadhhor, dan tertinggi tahfidz”

Manfaat metode Bil Qolam antara lain adalah memperkuat hafalan, meningkatkan pemahaman, dan melatih ketelitian siswa. Kombinasi menulis dan membaca membantu siswa menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan lebih baik, memahami tajwid dan makna ayat, serta menjadi lebih teliti dalam menulis huruf hijaiyah. Metode Bil Qolam merupakan salah satu cara efektif untuk mempelajari al-Qur'an, terutama bagi siswa yang memiliki kecenderungan belajar melalui aktivitas menulis.

“Bil Qolam lebih menekankan makhorijul huruf dan penerapan hukum tajwid lebih mudah difahami baik secara praktek maupun teoritis, isi materinya mudah difahami untuk semua kelompok umur serta strategi pembelajarannya tergolong tradisional yakni dengan cara guru melafalkan lalu murid menirukan, metode Bil Qolam juga menggunakan sistem klasikal penuh pada pembelajarannya sehingga lebih mudah diterapkan pada dunia pendidikan formal. Bil Qolam memiliki 4 jilid dan program lanjutan setelah lulus jilid 4 ada bin Nadhor (al-Qur'an) dan Tahfidz”

“Pertama membuat perangkat pembelajaran tahunan yang disesuaikan dengan kalender akademik langkah-langkah yang diambil dalam menerapkan metode Bil Qolam diawali dengan salam lalu pembacaan doa untuk membuka kegiatan belajar langkah selanjutnya adalah mencoba meriview atau murojaah kembali materi yang sebelumnya sudah dipelajari lalu dilanjutkan dengan mengajarkan murid dengan materi yang baru, biasanya pada proses ini guru memahamkan konsep bacaan atau melatih murid dalam membaca materi baru yang dituliskan oleh guru dipapan tulis secara berulang ulang hingga materi tersampaikan pada murid secara merata. kemudian mengevaluasi, dengan cara guru menunjuk secara acak namun menyeluruh guna memastikan materi yang disampaikan telah difahami para murid. Langkah terakhir adalah doa penutup”

Materi atau bahan ajar yang disediakan oleh Bil Qolam sudah bagus dan mewakili kompetensi yang ada dalam al-Qur'an metode yang dipakai pada Bil Qolam ini menggunakan metode jibril yakni guru membacakan murid menirukan. kami memiliki SDM dengan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar namun kendalanya adalah terdapat beberapa pengajar yang masih belum memahami betul metodologi pembelajaran Bil Qolam serta nada khusus yang menjadi standar bacaan juga belum menyeluruh diterapkan.

| Materi Pembelajaran Metode <i>Bil Qolam</i> | | |
|---|--------------|---------------------------------|
| Tahapan | Teknik | Implementasi |
| Doa Pembuka | Baca Bersama | Guru dan Murid membaca bersama. |

| | | |
|----------------|----------------------------|--|
| Demonstrasi | Edukasi dan Taqribul Faham | <p>1. Guru mengingatkan kembali asmaul huruf dengan intruksi " masih ingan ini huruf apa" dan juga mengingatkan kembali dengan intruksi kalau ini dibaca dan menuliskan " BA,TA, TSA,NA, YA. Dan murid membaca.</p> <p>2. Guru menyamakan tulisan pisah dengan tulisan gandeng dan menginstruksikan perhatikan titikny Murid membaca.</p> <p>3. Guru membuat contoh tiga huruf-tiga huruf dengan cara yang sama hingga murid mampu membaca huruf yang digandeng.</p> |
| Talqin Ittiba' | Tunjuk, Tulis dan baca | <p>1. Guru menunjuk siswa untuk memperhatikan apa yang ditulis dan meminta untuk membacanya dengan benar, tegas dan cepat tanpa lagu dan menginstruksikan pada yang lain untuk membaca bersama-sama.</p> <p>2. Apabila yang ditunjuk salah maka baca bersama-sama sambil diminta memperhatikan dan membaca lagi.</p> |
| Dril | Talaqqi dan Musyafaha | <p>1. Guru Memimpin dengan 4 lagu tiap satu kata satu lagu dan murid menirukan.</p> <p>2. Jika dirasa waktu masih panjang Satu murid memimpin dan yang lain menirukan.</p> |
| Penilaian | Assatidz/guru menilai | <p>1. Sebelum Penilaian guru meminta murid untuk menulis materi yang ada di kitab sesuai kaedah tulisan.</p> <p>2. Guru keliling menilai anak membaca materi di kitab minim 4 kata acak tanpa lagu dengan benar, tegas dan cepat, kmd memberi nilai pada lembar absen atau buku prestasi</p> |
| Doa Penutup | dibaca bersama | Guru dan Murid Membaca bersama. |

Tabel 3.2:

Materi Pembelajaran Metode Bil Qolam

Pada dasarnya pemahaman dalam pembelajaran membaca al-Qur'an itu didasari dengan pembiasaan diri. jika terbiasa membaca al-Qur'an maka akan lancar dalam membaca al-Qur'an. bagi siswa yang rajin membaca al-Qur'an ataupun siswa yang malas membaca al-Qur'an akan terlihat sangat jelas ketika dievaluasi saat guru simak bacaannya. Iya, guru juga harus bisa menyimak bacaan al-Qur'an tiap anak satu persatu. Maka dari itu saya menekankan murid-murid agar selalu membaca al-Qur'an tidak hanya ketika sedang di sekolah namun juga ketika berada di rumah.

“Metode klasikal penuh dan metode Jibril yang sudah saya sebutkan sebelumnya itu bisa diterapkan jika langkah-langkahnya sesuai. Adapun langkah-langkah pembelajaran juga sudah dijelaskan dalam pelatihan metode Bil Qolam. Ada 4 langkah yang utama; 1. Demonstrasi, 2. Talqin Ittiba', 3. Drill, 4. Penilaian. Adapun langkah tambahan untuk pembelajaran level 1 yaitu sebelum penilaian ada langkah atau tahapan Asma Huruf.”

Terdapat 2 pelatihan rutin 1 Minggu sekali untuk tenaga pengajar Bil Qolam 1. Tahsin yakni perbaikan bacaan al-Qur'an 2. Pree teaching Terdapat juga program seminar parenting dan juga publik speaking yang dilakukan setahun 1 kali.

Data pengajar metode Bil Qolam di Madrasah Tsanawiyah Masyhudiyah:

| No | Nama Pengajar | Kelas <i>Bil Qolam</i> | Level | Jam |
|----|--------------------------------|------------------------|-----------|---------------|
| 1 | Rachmanianda | Ula A | 1 | 07.00 - 08.20 |
| 2 | Dra. Miftahul Idhomah | Ula B | 2 dan 3 | 07.00 - 08.20 |
| 3 | Indah Ayu Suryani, S.Pd | Ula C | 3 dan 4 | 07.00 - 08.20 |
| 4 | Syafa Berlin Azzahra | Ula D | Juz 'Amma | 07.00 - 08.20 |
| 5 | Isyni Isyatar Rodhiyah, S.Psi | Wustho A | Al-Qur'an | 07.00 - 08.20 |
| 6 | Mamluatul Hikmah, S.Sos | Wustho B | Al-Qur'an | 07.00 - 08.20 |
| 7 | Muhammad Tajul Mafakhir, S.Hum | Wustho C | Al-Qur'an | 07.00 - 08.20 |

| | | | | |
|---|-------------------|---------|---------|---------------|
| 8 | Robiatul Adawiyah | Tahfidz | Tahfidz | 07.00 - 08.20 |
|---|-------------------|---------|---------|---------------|

Tabel 3.3:

Data Pengajar Metode Bil Qolam Madrasah Tsanawiyah Masyudiyah

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Bil Qolam di Madrasah Mashudiyah

| Waktu Mulai Pembelajaran (1x TM) Jam 07.00 – 08.20 WIB | WAKTU | MATERI | TEKNIK |
|--|----------|--|----------------------------|
| | 10 Menit | Doa pembuka | Klasikal |
| | 10 Menit | <i>Talqin dan Ittiba'</i> | Klasikal |
| | 30 Menit | Urdhoh Klasikal/dril dipimpin dengan buku pegangan santri BMQ <i>Bil-Qolam</i> | Dari dipimpin dan Klasikal |
| | 30 Menit | Urdhoh/Drill Individu | Evaluasi |

Tabel 3.4:

Jadwal Kegiatan Pembelajaran

II. Tingkat Keberhasilan Metode Bil Qolam di Madrasah Tsanawiyah Masyudiyah

Ada beberapa Tingkat keberhasilan dalam metode Bil Qolam di Madrasah ini diantaranya:

Metode Bil Qolam memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam memperkuat memori visual dan motorik siswa. Dengan sering menulis ayat-ayat al-Qur'an, siswa akan lebih mudah mengingat bentuk huruf dan kata-kata yang ada di dalam ayat tersebut. Pengulangan penulisan ini membantu memperkuat ingatan visual dan motorik, sehingga siswa lebih cepat menghafal dan memahami ayat-ayat al-Qur'an.

Keberhasilan metode ini juga terlihat dari kombinasi penulisan dengan metode lisan. Siswa yang menulis dan kemudian membaca ayat-ayat yang telah ditulis mendapatkan dua jenis stimulasi memori: auditori dan visual. Kombinasi ini terbukti efektif dalam memperkuat hafalan dan pemahaman siswa. Pengulangan lisan setelah penulisan membantu siswa memperbaiki kesalahan dalam tajwid dan memperkuat hafalan melalui pendengaran.

Metode Bil Qolam mengadopsi pendekatan bertahap yang terbukti efektif. Mulai dari ayat-ayat pendek hingga ayat-ayat panjang, siswa secara bertahap meningkatkan keterampilan menulis dan memahami ayat-ayat al-Qur'an. Pendekatan bertahap ini memungkinkan siswa untuk menguasai materi secara perlahan tetapi pasti, tanpa merasa terbebani dengan jumlah materi yang terlalu banyak sekaligus.

Metode ini tidak hanya fokus pada hafalan tetapi juga pada pemahaman tajwid dan makna ayat. Dengan menulis dan membaca ayat secara berulang-ulang, siswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari aturan tajwid dan memahami makna ayat-ayat yang mereka tulis. Pemahaman ini sangat penting karena membantu siswa dalam membaca al-Qur'an dengan benar dan memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru sangat membantu dalam meningkatkan keberhasilan metode Bil Qolam. Guru yang aktif memberikan koreksi dan bimbingan membantu siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan mereka. Feedback ini juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.

Secara keseluruhan, metode Bil Qolam menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi ketika diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an. Penguatan memori visual dan motorik melalui penulisan, kombinasi dengan metode lisan, pendekatan bertahap, pemahaman tajwid dan makna ayat, serta evaluasi dan feedback yang efektif, semuanya berkontribusi pada efektivitas metode ini. Siswa tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami tajwid dan makna ayat, serta menjadi lebih teliti dalam menulis huruf hijaiyah. Metode Bil Qolam merupakan cara yang efektif dan menyeluruh dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang memiliki kecenderungan belajar melalui aktivitas menulis. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Metode Bil Qolam di Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah Gresik memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran al-Qur'an. Hasil yang dicapai tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa tetapi juga menambah wawasan dan kemampuan guru dalam mengajar. Metode ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an di Indonesia.

Dalam penerapan metode ini, proses belajar dimulai dari ayat-ayat pendek hingga ayat yang lebih panjang, dengan tujuan membantu siswa memahami makna dan tajwid dari ayat-ayat yang ditulis. Langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur ini melibatkan persiapan oleh guru dan siswa, di mana siswa diajak untuk menulis dan mengulang-ulang bacaan secara lisan. Kombinasi teknik menulis dengan metode lisan ini memperkuat memori auditori dan visual, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

“Namun, penting untuk dicatat bahwa Metode Bil Qolam tetap bisa menjadi tantangan dalam hal sumber daya, kurikulum, dan evaluasi.”

Implementasi Metode Bil Qolam di Madrasah Tsanawiyah Masyhudiyah Gresik telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an para peserta didik. Metode ini, yang menekankan penulisan huruf hijaiyah sebagai sarana utama pembelajaran, tidak hanya memperkuat memori visual dan motorik siswa tetapi juga meningkatkan kompetensi mereka dalam menghafal dan memahami al-Qur'an secara menyeluruh. Pendekatan ini berhasil mengatasi perasaan bosan yang sering dialami siswa dalam model pembelajaran konvensional, sekaligus memberikan motivasi baru untuk belajar al-Qur'an.

Maka kesimpulannya adalah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah tindakan, maka strategi pembelajaran al-Quran dengan pendekatan Metode Bil Qolam di nyatakan sebagai strategi yang efektif di gunakan dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran membaca, memahami dan memaknai al-Qur'an.

III. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Metode Bil Qolam di Madrasah Tsanawiyah Masyhudiyah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama kurang lebih 3 bulan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan metode Bil Qolam dilaksanakan selama 2 hari dalam seminggu. Adapun durasi pembelajaran dilakukan selama 60 menit. Setiap kelas atau kelompok pembelajaran diisi sebanyak 15-20 peserta didik yang telah diklasifikasi berdasarkan kemampuan masing-masing siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode Bil Qolam diawali dengan membaca do'a sebelum mengaji, menyanyikan lagu-lagu bernuansa Islami maupun sholawat, materi tentang rukun Iman, rukun Islam, dan materi-materi pendidikan agama lainnya.

“tantangan : metode Bil Qolam ini belum terlalu dikuasai anak-anak karena metode lagunya baru bagi anak-anak dan guru-gurunya solusi : perlu proses pembiasaan dan latihan yang dilakukan secara Istiqomah baik untuk guru-gurunya dan dan siswanya,karena metode baca al-Qur'an anak-anak rata-rata lulusan dari TPQ metode Qiro'ah.”

Penggunaan strategi implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode Bil Qolam. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Peserta didik setelah dilakukan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Masyhudiyah sebagai objek penelitian. Hasil penelitian terhadap peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan hasil belajar Peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

“yang pertama membuat perangkat pembelajaran tahunan yang disesuaikan dengan kalender akademik langkah-langkah yang diambil dalam menerapkan metode Bil Qolam diawali dengan salam lalu pembacaan doa untuk membuka kegiatan belajar langkah selanjutnya adalah mencoba meriview atau murojaah kembali materi yang sebelumnya sudah dipelajari lalu dilanjutkan dengan mengajarkan murid dengan materi yang baru, biasanya pada proses ini guru memahami konsep bacaan atau melatih murid dalam membaca materi baru yang dituliskan oleh guru dipapan tulis secara berulang ulang hingga materi tersampaikan pada

murid secara merata. kemudian mengevaluasi, dengan cara guru menunjuk secara acak namun menyeluruh guna memastikan materi yang disampaikan telah difahami para murid. Langkah terakhir adalah doa penutup”

Sebelum siswa membuka kitab Bil Qolam, pengajar menuliskan beberapa penggalan ayat terlebih dahulu di papan tulis untuk kemudian memberi contoh cara membacanya dengan benar (talqin) dan ditirukan oleh siswa (ittiba’) selama beberapa kali (‘urdhoh). Setelah itu, siswa menulis kembali penggalan ayat tersebut dibuku tulis masing-masing sembari menunggu giliran untuk menyetorkan bacaan al-Qur’an kepada pengajar. Setoran bacaan dilakukan secara eksklusif, dalam artian satu persatu siswa secara bergantian membaca dengan lantang bacaan yang terdapat pada kitab Bil Qolam di depan pengajar. Durasi yang diperlukan oleh setiap siswa dalam menyetorkan bacaan yakni maksimal 5-10 menit.

Adapun tugas pengajar selama pembelajaran al-Qur’an dengan metode Bil Qolam berlangsung selain talqin yakni mendengarkan dan memperbaiki bacaan siswa yang kurang tepat (tahsih). bahwa pengajar metode Bil Qolam berperan sebagai pembimbing, motivator, dan stimulator bagi siswa. Siswa dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dengan cara dibimbing, dimotivasi, dan diberi stimulus yang baik agar potensi intelektualnya senantiasa berkembang.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya evaluasi pembelajaran yang nantinya akan dituliskan pada buku prestasi masing-masing siswa dan jurnal harian pengajar. Evaluasi juga diyakini sebagai usaha untuk mengukur keberhasilan siswa dan dapat dijadikan dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya. Pada dasarnya, tingkat kemampuan membaca al-Qur’an setiap individu tentu berbeda. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri masing-masing individu (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi kondisi fisiologi, psikologi (kecerdasan intelektual, minat, bakat, dan sebagainya, dan juga genetik (keturunan). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial, budaya, ekonomi, dan sebagainya.

Berkaitan dengan cara belajar juga merupakan salah satu faktor esensial yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, metode Bil Qolam dapat dikatakan secara efektif sekaligus efisien dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi baca-tulis al-Qur’an bagi siswa MTs dalam rentang usia 14-16 tahun.

Metode Bil Qolam memiliki teknik dasar talqin, ittiba’, ‘urdhoh, dan tahsih. Hal tersebut merujuk pada cara yang dilakukan oleh malaikat Jibril saat mengajarkan al-Qur’an pertama kali kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam pada saat turunnya wahyu pertama dari Allah. Metode ini juga menerapkan metode konvergensi (gabungan) dan sintesis (takribiyah) yang dimulai dengan mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah dan dilanjutkan dengan pengenalan lafadz atau cara pengucapan dari masing-masing huruf tersebut. Huruf-huruf tersebut kemudian dirangkai menjadi kata atau kalimat dengan metode analisis

(tahliliyah). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gray dalam Devianti bahwa keberadaan metode konvergensi, sintesis, dan analisis sangat diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran sebagaimana yang telah diterapkan dalam metode Bil Qolam.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pre-test dan post-test yang meliputi penggalan-penggalan ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan indikator materi pada jilid 4. Pemilihan jilid didasarkan pada standar tingkatan pencapaian siswa berdasarkan usianya. Adapun materi yang termuat dalam jilid 4 meliputi tajwid (tanda baca), fashahah (kelancaran atau kefasihan), dan juga langgam (nada bacaan). Dalam materi tajwid sendiri terdapat beberapa sub-indikator yaitu makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifatul huruf (cara membunyikan huruf), ahkamul mad (hukum bacaan mad), dan bacaan waqof. Pada materi fashahah, terdapat sub-indikator berupa muro'atul huruf wal harokat (menjaga bacaan huruf dan harokat dengan benar), bacaan miring (imalah, naql, saktah, isymam, dan sebagainya), bacaan tawallud (melebih-lebihkan bacaan), dan kelancaran dalam membaca. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pedoman metode Bil Qolam.

“Menanggapi dari kendala atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode Bil Qolam. saya sebagai koordinator itu menilainya lebih pada sdm-nya yang dirasa supaya kurang atau agak banyak yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan cara pengajaran yang sesuai dengan metode Bil Qolamnya. karena memang ini ya kita kan baru ada metode Bil Qolam itu kan tahun kemarin dan ini adalah tahun kedua. pada awal tahun kemarin itu guru-guru yang dipilih atau yang mendaftar itu bukan asli dari Bil Qolam atau guru yang ditugaskan oleh pengurus Pusat supaya mengajar di MT's Masyhadiyah melainkan mereka (pengajar) yang bukan ahli dalam bidangnya. jadi pengajarnya itu masuk mendaftar dulu kemudian baru mengikuti metode Bil Qolam. sedangkan guru-guru Bil Qolamnya ini mungkin terdapat kendala pada waktu ketika akan diadakan pembinaan. jadi gini seharusnya ketika hari Sabtu itu kan ada yang namanya kegiatan pembinaan, nah disini saya rasa pengajarnya masih pasif gitu guru-guru Bil Qolam nya yang ada di MT's Masyhadiyah itu. dan saya juga termasuk kurang aktif karena memang apa ya pertemuan kegiatan pembinaannya itu hari Sabtu gitu. terus apa lagi ya sama kendalanya itu adalah anak-anak itu kan selain belajar Bil Qolam di madrasah mereka itu juga ada yang belajar di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) untuk mengaji. Nah disini mungkin ada beberapa metode yang berbeda dengan Bil Qolam seperti cara pembacaannya itu ada yang bersebrangan atau berbeda gitulah dengan metode Bil Qolam tapi perbedaannya ini tidak terlalu signifikan terkait kendala itu. kalau saya rasa sih kendala utamanya terdapat pada SDM-nya atau pengajarnya saja. itu si kendala yang paling berat menurut saya sebagai koordinator.

untuk cara mengatasi kendala tersebut sebenarnya sudah beberapa kali saya itu mencoba mendatangkan pengurus pusat (PIQ).kemudian barangkali jika di hari Sabtu itu mereka (pengajar) tidak bisa, saya berusaha untuk menghadirka pengurus pusat untuk ke MT's Masyhadiyah dengan memilih jadwal yang sekiranya itu banyak guru-guru yang bisa hadir. Nah cuman lagi-lagi juga kendala pengurus Bil Qolam itu kan tidak hanya mengurus MT's Masyhadiyah akan tetapi banyak juga sekolah-sekolah lain yang mengikuti metode Bil Qolam

ini, jadi kalau pengurus pusat kendalanya ada di waktu itu. sedangkan saya kan tidak bisa sering mantau atau memberikan pembinaan kepada guru MTs Masyhadiyah akan tetapi kita tetap berusaha untuk meningkatkan mutu pengajar Bil Qolam. pada tahun depan saya ingin mengadakan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap 1 bulan sekali atau 1 bulan dua kali kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pengajarnya seperti kegiatan sharing ilmu. misalkan inikan sudah ada beberapa guru yang memang sudah menerapkan metode Bil Qolam dengan benar dan sesuai dengan kurikulumnya ataupun tehnik pengajarannya pada buku pedoman Bil Qolam, barangkali dengan sharing itu nanti guru yang memang berkompentensi dan sesuai dengan pengajaran Bil Qolam ini bisa menularkan ilmunya atau barangkali Guru senior atau guru yang sudah mampu ini masuk ke dalam kelas guru yang kurang kompetensi kemudian diajarkan atau dicontohkan Caranya mengajar yang benar dan guru tersebut memperhatikan cara mengajarnya yang sudah benar tadi.”

Peningkatan kompetensi membaca al-Qur’an siswa yang dipengaruhi secara langsung oleh penggunaan metode Bil Qolam. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur’an dapat dilihat dari tiga unsur utama, yaitu tajwid, fashohah dan langgam. Hasil penelitian meunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah secara berkala. Di samping itu, kemampuan siswa juga selalu mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Penggunaan metode Bil Qolam dapat menarik minat siswa dalam mempelajari al-Qur’an sehingga materi pembelajaran dapat mudah diterima oleh peserta didik.

“Saya rasa mempengaruhi ya dan Insya Allah ada peningkatan yang signifikan Kalau dibanding dengan tahun yang pertama Bil Qolam ada di MTs Masyhadiyah itu. dimana yang pada awal ditahun pertama Bil Qolam ini ada hanya terdapat kelas jilid 1, jilid 2, jilid 3, dan jilid 4 yang dikelompokkan berdasarkan kemampuannya. kemudian Di semester kedua tahun pertama mulai ada kelas Tahfidz atau yang fokus untuk menghafalkan al-Qur’an. setelah jilid empat ini kita mulai scrining anak-anaknya dan kita mendapati bahwa terdapat anak-anak berpotensi yang masuk ke dalam tahfidz. pada Waktu tahun kemarin atau tahun pertama itu masih terdapat satu kelas tetapi Alhamdulillah untuk tahun kedua ini Bil Qolam sudah mempunyai kelas Tahfidz lebih banyak lagi. kemudian di tahun kedua ini juga alhamdulillah kita membuka program baru yang namanya binnadhhor atau kelas al-Qur’an dan alhamdulillah juga kelas binnadhhor ini ada 3 kelas sekaligus diawal program kelas ini ada. yang mana binnadhhor itu adalah peningkatan dari anak-anak yang jilid 4 tersebut kemudian masuk ke dalam kelas al-Quran, jadi Insyaallah peningkatannya itu saya rasa untuk tahun ini signifikan. untuk tahun ini juga yang dulu pada tahun pertama yang masih ada hanya wisuda juz 30 dan untuk tahun ini Alhamdulillah wisuda atau pengukuhan ada yang juz 30. Alhamdulillahnya lagi peserta untuk pengukuhan besok pada tanggal 15 Juni 2024 itu cukup banyak sekitar 59 anak yang dimana pesertanya lebih banyak dari tahun sebelumnya.”

Implementasi metode Bil Qolam bagi peserta didik Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an terutama dalam hal tajwid, fashohah dan langgam. Metode ini diawali dengan mendikte

(taqlin), menirukan (ittiba'), dan dilanjutkan dengan menyetorkan bacaan satu persatu untuk diperbaiki (tahsih).

“saya sih mungkin lebih fokus pada peningkatan mutu SDM atau guru pengajar Bil Qolam pada saat ini supaya pengajar lebih aktif lagi. dan juga mengajak para pengajar ini untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan Bil Qolam, pembinaan Bil Qolam, ataupun kegiatan seminar-seminar tentang bagaimana cara belajar yang efektif dan yang menarik dalam mengajarkan al-Quran. dan juga saya sebagai koordinator mungkin berusaha untuk sering melakukan supervisi atau observasi terkait Bagaimana cara pengajar dalam mengajar Apakah sudah betul atau bagaimana Karena saya rasa jika SDM ini lebih meningkat mutu pengajarannya atau lebih berkompeten lagi Insya Allah inovasi-inovasi atau program-program atau cara belajar yang menarik itu akan dengan sendirinya muncul jadi itu yang ingin saya tingkatkan untuk kedepannya.”

4. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman al-Qur'an di kalangan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Masyhudiyah Gresik melalui penerapan metode Bil Qolam. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka dalam mempelajari isi al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran al-Qur'an dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik. Dari penelitian ini juga dirasa perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran al-Qur'an untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh peserta didik. Metode Bil Qolam terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif dan menarik sangat diperlukan dalam pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an.

Sehingga dalam penelitian yang akan datang agar lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan pemahaman al-Qur'an. Selain itu, penelitian juga dapat melibatkan lebih banyak peserta didik dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Dengan demikian, diharapkan penelitian di masa depan dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan al-Qur'an di madrasah.berikutnya.

Penulisan Daftar Pustaka

- Al Jam'an, M. Tanwirun Nufus. “Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus) Di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang,” 2020.
- Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini” 03, no. 02 (2020).

- Harahap, Nur Cholish Siddiq, and Sultoni Trikusuma. "Penerapan Metodel Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VII MTs. Ummul Qura Tembung," 2022.
- Hasna, Rina Aminatul, Muchotob Hamzah, Vava Imam Agus Faisal, and Vava Imam Agus Faisal. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 2, no. 1 (August 15, 2023): 208–12. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.144>.
- Jazuli, Muhammad Fahmi. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Model Bil Qolam dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di SD Darul Falah Surabaya," n.d.
- Khan, A. M. (2019). *Praktek Qira'at Keanehan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Sinar Grafika
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mukhlis, Akhmad, Shobahul Mufidah, Machsunah Machsunah, and Afif Aulia Nurani. "The Effect of Applying The Bil-Qolam Method on The Reading Quran Ability of Elementary School Students." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 14, no. 1 (December 24, 2021): 20–28. <https://doi.org/10.18860/mad.v14i1.13515>.
- Rini, Dinar Nisma. "Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam dan Qiro'ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang," n.d.
- Sahala, Nila Qurrati. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang" 1, no. 3 (2022).
- Sari, Riska Mutiara. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Falsafah Hidup Karya Hamka," n.d.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- <https://news.detik.com/berita/d-5910768/waketum-dmi-ungkap-65-umat-islam-di-ri-tak-bisa-baca-al-quran, diakses pada sabtu, 2 Maret 2024, pukul 11.08 WIB>.
- <https://pendidikan.harianjogja.com/read/2024/04/01/642/1168363/ternyata-angka-buta-huruf-alquran-di-indonesia-masih-tinggi, diakses pada kamis, 25 April 2024, pukul 11.30 WIB>.